



LEMBAGA PENDIDIKAN PEMBAHARU SUMBERDAYA  
MANUSIA PROVINSI BANTEN (LP2SDM)

Komplek Korem Cilaku Blok H1 No.5 Curug, Kota Serang, Banten  
Email : [lp2sdmbanten@gmail.com](mailto:lp2sdmbanten@gmail.com) Telp : 0878-8144-4488  
Akta Notaris No. 06 Tanggal 6 Maret 2009

Nomor : 012 /Lp2sdm/6/23  
Lampiran : 1 berkas panduan bimtek  
Perihal : Permohonan Narasumber

15 Juni 2023

Kepada

Yth Bapak Dr.Drs.H.Ade Jaya S.SH,MBA,MM  
Di Serang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanan Kegiatan Bimbingan Teknis Literasi Nemerasi dengan Tema Pengembangan Minat Budaya Baca.Melalui Gerakan Liteerasi Sekolah bagi Guru Sekolah Dasar Se Kota Serang

Dengan ini saya mohon kesediaan Bapak untuk menjadi Narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis tersebut diatas

Kegiatan Bimtek akan dilaksanakan pada

Hari Tanggal : Kamis-Jumat, 22-23 Juni 2023

Waktu : 08.00 – 16.00

Tempat : Hotel Flamengo ( Ruang Kenari )

Jln Raya Serang Cilegon Kepandaian Serang

Atas kesediaan bapak saya sampaikan terimakasih

Direktur LP2SDM

Drs.Ujang Nurjaman,Msi



# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LA TANSA MASHIRO

Jl. Soekarno – Hatta Rangkasbitung Lebak Banten 42317 Telp. 0252 207163 Hp. 082299537888  
Email. [latansamashiro@gmail.com](mailto:latansamashiro@gmail.com) Website : [www.latansamashiro.ac.id](http://www.latansamashiro.ac.id)

## SURAT TUGAS

No. 896 /FEB.0-LT/2023

Yang Bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro Rangkasbitung, dengan ini Menugaskan Kepada :

Nama : **Dr. H. Ade Jaya Sutisna, S.H., M.M., MBA**  
Jabatan : Divisi Kerjasama Dalam dan Luar Negeri  
Universitas La Tansa Mashiro  
NPP : 12809640922123

Untuk menjadi Narasumber pada Kegiatan “Bimbingan Teknis Literasi Numerasi Dengan Materi : Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa & Guru dalam Ekosistem Pendidikan bagi Guru Sekolah Dasar SeKota Serang” yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Pembaharu Sumber Daya Manusia Banten dan akan dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 23 Juni 2023 bertempat di Hotel Plamengo Serang.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Rangkasbitung, 15 Juni 2023  
Universitas La Tansa Mashiro  
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dekan

**Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus, S.E., M.M.**  
NPP 22306740898004

**LP2SDM BANTEN**

Lembaga Pendidik Pembaharu Sumber Daya Manusia  
JLN KAPTEN PONDOK CILAKU CURUG SERANG



**Sertifikat**

Nomor: 017/Lp2sdm/VI/23

**DIBERIKAN KEPADA**  
**Dr. Drs. H. Ade Jaya. S. SH. MBA. MM**  
**SEBAGAI NARASUMBER**

Pada Kegiatan Bimbingan Teknis  
**Literasi Numerasi**

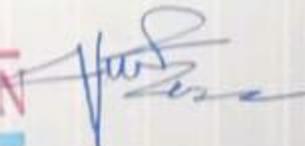
**Dengan Materi : Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa & Guru**  
**Dalam Ekosistem Pendidikan**

Bagi Guru Sekolah Dasar Se Kota Serang

Pada Tanggal 22-23 Juni 2023 di Hotel Flamengo Serang

Serang, 23 Juni 2023

Direktur

**LP2SDM BANTEN**  


DRS. UJANG NURJAMAN, MSI

## Pengembangan Minat Budaya Baca Melalui Gerakan Literasi Sekolah



**Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa dan Guru Dalam Ekosistem Pendidikan**

**Oleh :**

**Dr.Drs,H,Ade Jaya S.SH,MBA,MM.CPM.CP.Arb**

**Hotel Flamingo 22 Juni 2023**

## Enam Pertanyaan Yang Mesti Di Perhatikan

1. Siapa Yang Harus Membaca ?
2. Mengapa Harus Membaca ?
3. Dimana kita harus membaca
4. Kapan kita harus membaca
5. Buku apa yang harus kita baca
6. Mengapa harus kita baca

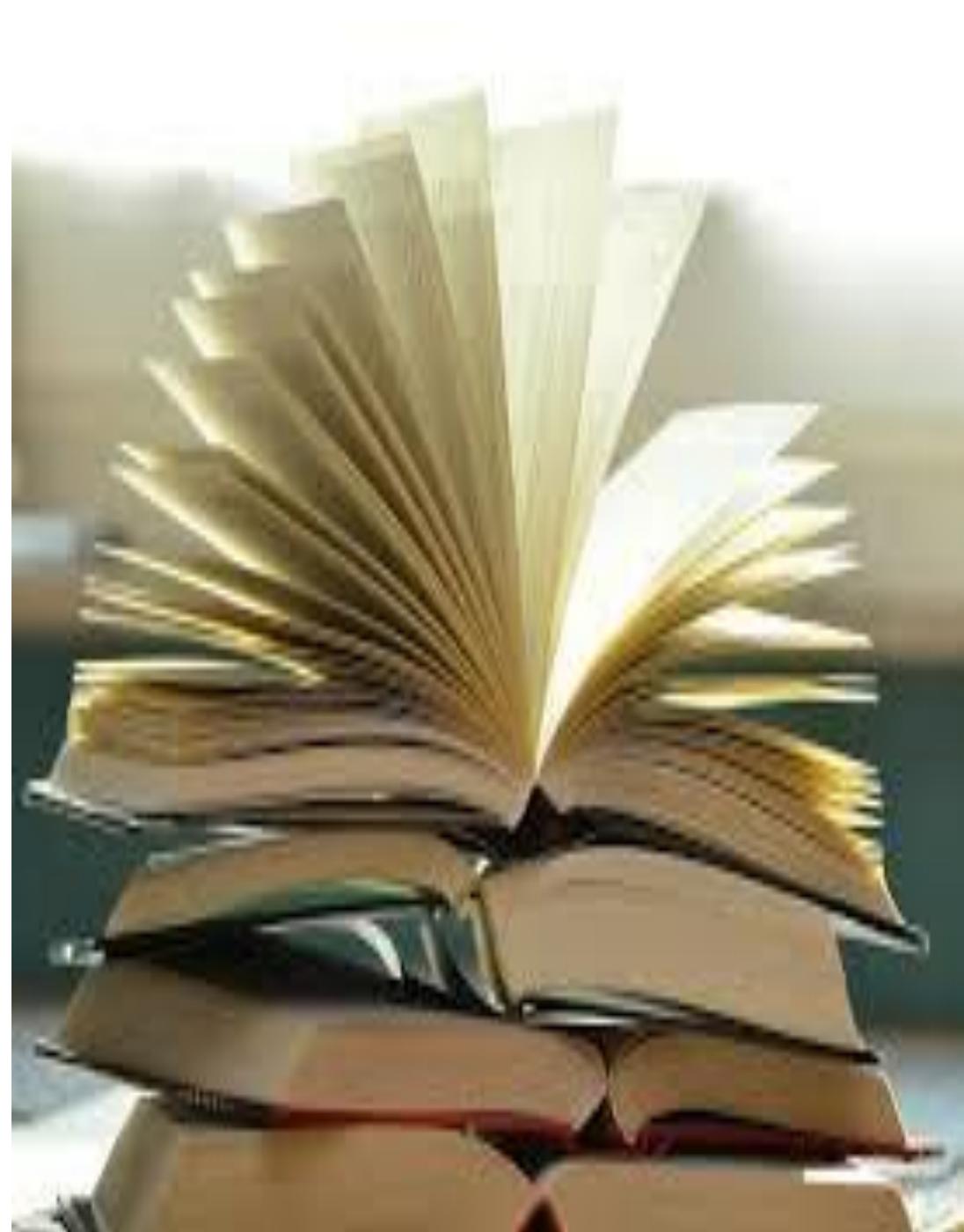


## Firman Allah SWT

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ دُونِ الْإِنْسَانِ عَلَمًا ﴿٣﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٥﴾

001. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
002. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
003. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
004. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.
005. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

*(Q.S. al-,,Alaq/96:1-5)*



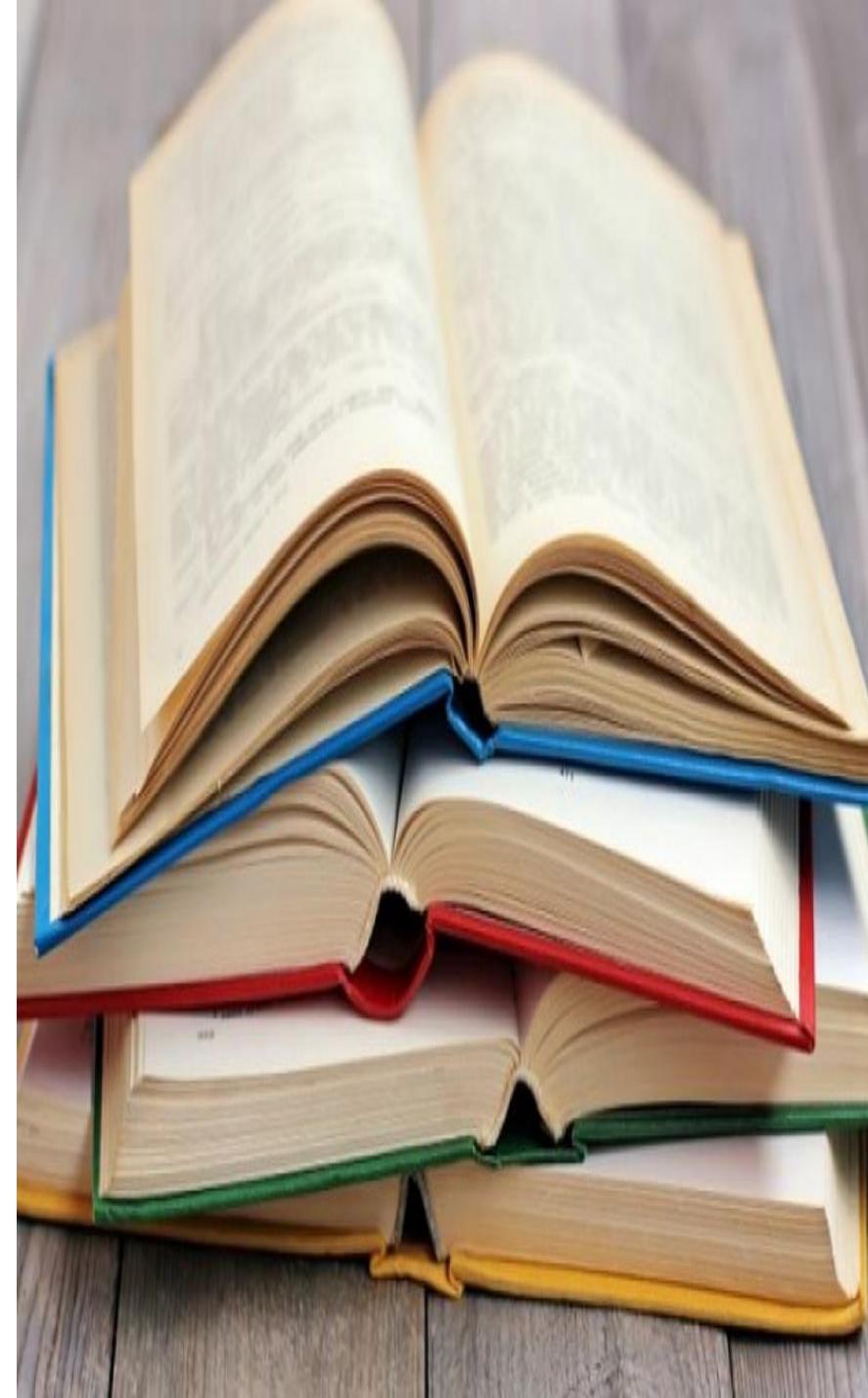
# Con,t

1) Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti dan sebagainya). Apa saja yang telah ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (*qauliyah*), yaitu Al-Qur'an, dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (*kauniyah*). Membaca itu harus dengan namaNya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu yang bermanfaat.

2) Allah menyebutkan bahwa diantara yang telah Ia ciptakan adalah manusia, yang menunjukkan mulianya manusia itu dalam pandangan-Nya. Allah menciptakan manusia itu dari „*alaqah* (zigot), yakni telur yang sudah terbuahi sperma, yang sudah menempel dirahim ibu.

## Sumber :

*Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002), hlm. 598*



Cont'

3) Allah meminta manusia membaca lagi, yang mengandung arti bahwa membaca yang akan membuahkan ilmu dan iman itu perlu dilakukan berkali-kali. Bila Al-Qua'an atau alam ini dibaca dan diselidiki berkali-kali, maka manusia akan menemukan bahwa Allah itu pemurah, yaitu bahwa Ia akan mencurahkan pengetahuan-Nya kepadanya dan akan memperkokoh ilmunya

(4-5) Diantara bentuk kepemurahan Allah adalah Ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari di sini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan demikian, maka ilmu itu dapat dikembangkan dan manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya. Artinya ilmu itu akan terus berkembang.



## Latar Belakang

- Menurut hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2015 tentang kemampuan siswa dalam membaca, Indonesia menempati urutan **66 dari 72** negara yang disurvei.
- PISA merupakan studi internasional tentang kemampuan membaca, matematika, dan sains siswa sekolah berusia 15 tahun dan bagaimana mereka mengaplikasikan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.
- Dari hasil PISA tersebut, para pelajar Indonesia meraih skor 397 dalam kemampuan membaca. Dibanding negara tetangga, Indonesia tertinggal dari Malaysia di peringkat 43 dengan skor 431, dan Singapura di peringkat pertama dengan skor 535.



## Hasil Survey Organization For Economic Cooperation and Development(OECD) Dan Programme For International Student Assesment(PISA)

- ISA 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat sedangkan Pke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493), ISA 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496) (OECD, 2013).
- Sebanyak 65 negara berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012. Dari kedua hasil ini dapat dikatakan bahwa praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah belum memperlihatkan fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan semua warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung mereka sebagai pembelajar sepanjang hayat



## Landasan Teori

- Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.
- Menurut *Sardiman*, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.
- Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan objek tersebut



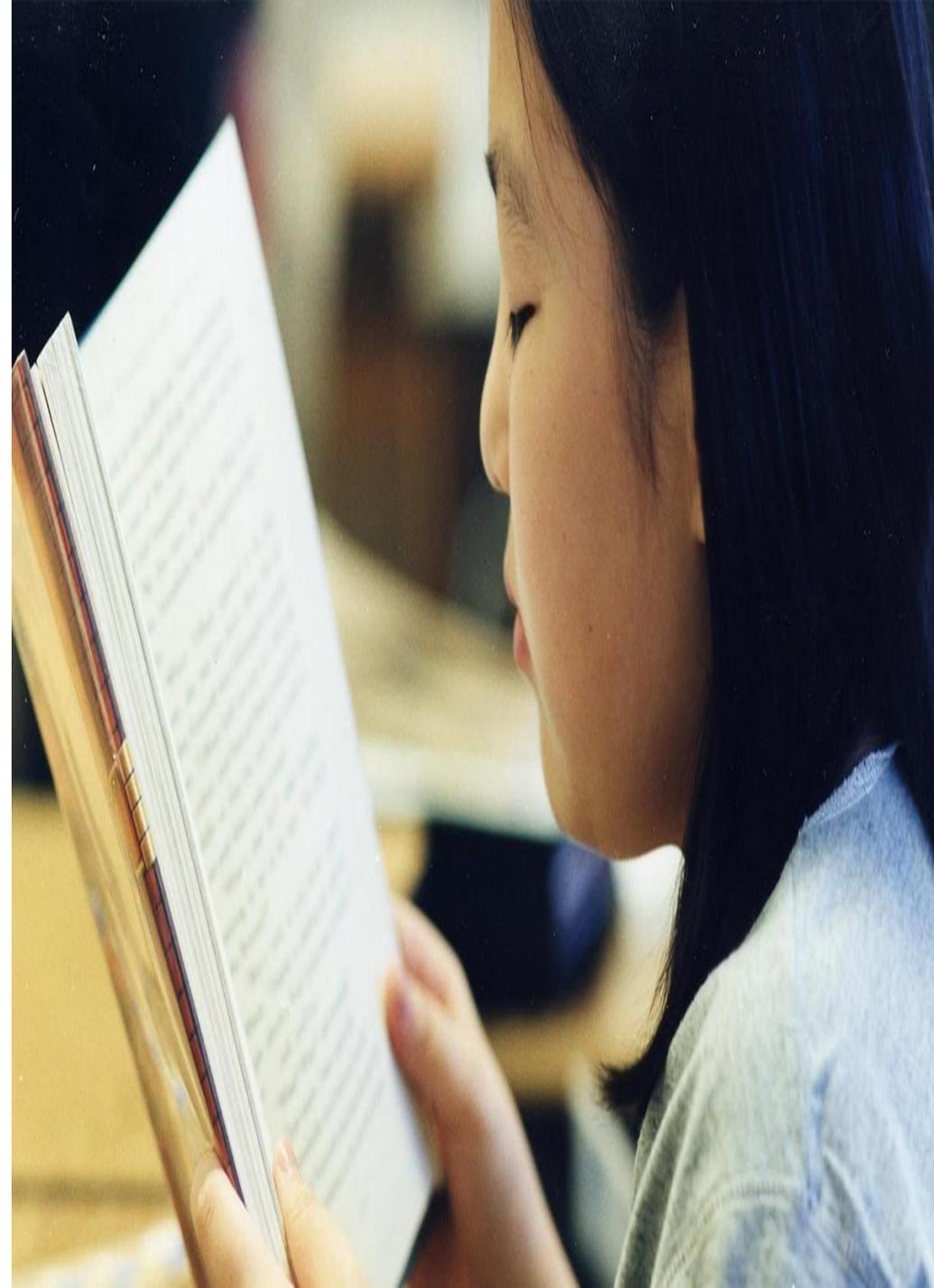
Cont,

- **Menurut Bernard**, menyatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan
- Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Sampai saat ini dalam proses pembelajaran, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu
- Sumber  
Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 57



## Cont,

- Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan.
- Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
- Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri
- *Sumber :*
- *Sadirman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010), Hlm.73*



## 3 Pilar Minat Baca Dan Budaya Literasi

### Undang Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab XIII Pasal 48

- 1. Keluarga** .merupakan lingkungan pertama dimana kita tinggal. Keluarga adalah fase pertama pendidikan diperoleh dan dilaksanakan.
- 2. Satuan Pendidikan(Sekolah)** :sekolah merupakan tempat mencari ilmu, baik melalui lisan maupun tulisan
- 3. Masyarakat** :Selain kehidupan di keluarga dan sekolah, pada lingkungan masyarakat kita memperoleh banyak pelajaran yang dapat mempengaruhi tindakan sosial, budaya dan bahkan intelektualitas.



# 1. Pilar Keluarga

- Keluarga merupakan lingkungan pertama dimana kita tinggal. Keluarga adalah fase pertama pendidikan diperoleh dan dilaksanakan.
- Dalam lingkungan keluarga perkembangan anak sejak usia dini sudah mengenal berbagai bentuk huruf dan tanda baca yang kemudian diketahuinya memiliki makna. Oleh karena itu, untuk membangkitkan rasa ingin tahu yang kuat pada diri anak, tentu di rumah tersedia sarana prasarana pendukung bagi pengembangan literasinya.
- Dengan demikian perlu disediakan bacaan yang menarik, baik untuk dibacakan kepada anak atau dibaca sendiri, sebagai titik awal membangkitkan minat baca.



## Usaha dalam meningkatkan minat baca Dalaam Keluarga

- 1) Membacakannya cerita sebelum tidur
- 2) Rekreasi ke toko buku atau taman bacaan
- 3) Membiasakan memberi kado buku
- 4) Menugasi anak meringkas bacaan
- 5) Membuat soal dari wacana atau bacaan



## **Faktor yang Mampu Mendorong Bangkitnya Minat Baca, Sutarno NS (2003)**

- a).Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- b).Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya abahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- c).Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- d).Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- e). Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.



## 2. Pilar Sekolah

- Meskipun sekolah merupakan tempat mencari ilmu, baik melalui lisan maupun tulisan, belum tentu murid mencarinya di dalam buku, atau melakukan kegiatan membaca untuk menimba ilmu
- Kebiasaan guru menjelaskan dan murid mendengarkan sudah lama menjadi sitem dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Tradisi semacam ini harus dihilangkan dan tradisi baca-tulis perlu dikembangkan.



## Cara pengembangan literasi di sekolah (Laksmi 2006)

- **Pertama**, menciptakan suasana untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap buku dan mengajarkan bagaimana memahami bacaan. Cara ini dilakukan dengan komitmen antara guru dan pustakawan; membuat program khusus yang terintegrasi, seperti membuat museum sekolah, membuat surat kabar/majalah dinding/kliping, membentuk klub pmbaca buku, membuat toko buku/koperasi sekolah, dan memberikan ceramah/bimbingan pemakai secara rutin; mengundang pengarang/illustrator, membuat acara diskusi, bedah buku, pelajaran teknik menulis, dan sebagainya.
- **Kedua**, membuat perpustakaan sekolah dengan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, tertata rapi, terawat dan mudah ditemukan; dengan pustakawan profesional yang menjaga komitmen dalam pekerjaannya; dengan melengkapi perpustakaan dengan perabotan yang nyaman, memadai, jam buka dan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.



## Cara...

- ***Ketiga***, membaca bersama dan berbagi pengalaman dengan cara membaca secara bergiliran; mengadakan acara jam bercerita; dan mengadakan acara diskusi buku mengenai ceritanya, pengarang, ilustrasi, pengalaman individu yang serupa, dan lain-lain.
- ***Keempat***, melakukan aktivitas bersama guru atau pustakawan seperti membuat proyek bacaan (mendata buku seperti yang dilakukan pustakawan); membaca secara kreatif dengan menggambar, menjahit dan lain-lain pekerjaan prakarya.



# Target Pencapaian Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD

GLS di SD menciptakan ekosistem pendidikan di SD yang literat. Ekosistem pendidikan yang literat adalah lingkungan yang:

1. Menyenangkan dan ramah peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat warganya dalam belajar;
2. Semua warganya menunjukkan empati, peduli, dan menghargai sesama;
3. Menumbuhkan semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan;
4. Memampukan warganya cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi kepada lingkungan sosialnya; dan
5. Mengakomodasi partisipasi seluruh warga sekolah dan lingkungan eksternal SD.



## Agenda Praktek Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS )

GLS dikembangkan berdasarkan sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang terkait dengan tugas dan fungsi Kemendikbud, khususnya Nawacita nomor 5, 6, 8, dan 9. Butir Nawacita yang dimaksudkan adalah :

- (5) Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia;
- (6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya;
- (8) Melakukan revolusi karakter bangsa;
- (9) Memperteguh kebinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.



## Langkah- Literasi Yang Dijalankan Dalam GLS Di Sekolah

### a) Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai

#### 1. *Membacakan Nyaring :*

##### ***Tujuan***

- memotivasi peserta didik agar mau membaca;
- membuat peserta didik dapat membaca dan gemar membaca;
- memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan;
- membangun komunikasi antara guru dan peserta didik;
- guru/pustakawan/kepala sekolah menjadi teladan membaca.

#### 2. *Membaca Dalam Hati*

Membaca dalam hati (sustained silent reading) adalah kegiatan membaca 15menit yang diberikan kepada peserta didik tanpa gangguan. Guru menciptakan suasana tenang, nyaman, agar peserta didik dapat berkonsentrasi pada buku yang dibacanya.

***Tujuannya :*** Menumbuhkan kebiasaan Membaca pada Peserta Didik



## **B. Menata sarana dan lingkungan kaya literasi**

### **1) Perpustakaan SD**

- a) Fungsi perpustakaan SD adalah sebagai pusat pengelolaan pengetahuan dan sumber belajar di SD yang dikelola oleh kepala SD.
- b) Perpustakaan SD dapat dikelola oleh tim perpustakaan yang terdiri atas tenaga yang terlatih di dalam pengelolaan bahan literasi.
- c) Perpustakaan SD sebaiknya dilengkapi oleh berbagai sistem dan aplikasi untuk mencatat pengunjung, dan aktivitas membaca, dan sarana literasi lain.



## 2. Sudut Baca Kelas

- a) Sudut Baca Kelas adalah sebuah sudut di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca peserta didik.
- b) Sudut Baca Kelas adalah sudut di ruangan kelas yang digunakan untuk memajang koleksi bacaan dan karya peserta didik.
- c) Sudut Baca Kelas berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan SD, yaitu mendekatkan buku kepada peserta didik.
- d) Sudut Baca Kelas dikelola oleh guru, peserta didik, dan orang tua.



### 3.Area Baca

- Area baca meliputi lingkungan sekolah (serambi, koridor, halaman, kebun, ruang kelas, tempat ibadah, tempat parkir, ruang UKS, ruang kepek, ruang guru, ruang tunggu orang tua, toilet dll.) yang dilengkapi oleh koleksi buku untuk memfasilitasi kegiatan membaca peserta didik dan warga sekolah



## 4. UKS, Kantin Dan Kebun Sekolah

1. UKS di SD perlu mengkampanyekan gaya hidup sehat (mencuci tangan, membersihkan diri, dan perilaku yang mendukung kebersihan, kerapian, keindahan). Bahan kaya teks dapat memperkaya kegiatan UKS, di antaranya poster kesehatan/kebersihan; peribahasa-peribahasa yang terkait dengan gaya hidup sehat, kebersihan, kerapian, serta keindahan.
2. Kantin sekolah yang selama ini menjual makanan tidak sehat harus diubah dengan cara mengembangkan teknologi makanan yang bersih dan sehat. Teknologi makanan terkait dengan cara membersihkan, menyimpan, memasak atau mengolah makanan, menyajikan, dan mengemas makanan. Dengan demikian, aktivitas di kantin akan memperkuat proses pembelajaran yang terintegrasi dengan sains, matematika, bahasa, seni, muatan lokal, revolusi hijau, dan sebagainya.
3. Kebun sekolah adalah laboratorium hidup dapat mengajarkan pengetahuan tentang beragam jenis tanaman hias, tanaman obat, tanaman pangan, tanaman bumbu dapur, dan buah-buahan yang bermanfaat untuk kesehatan dan kehidupan. Di kebun sekolah ini, beragam aktivitas dapat dikembangkan untuk memperkuat proses pembelajaran secara terintegrasi.
4. Kebun sekolah, kantin, dan UKS dapat dilengkapi dengan prasarana yang nyaman (meja, kursi, rak-rak buku) untuk membuat peserta didik betah membaca



## Kolaborasi Guru Dan Petugas Perpustakaan

- a) Memperkenalkan siswa dan membimbing mereka agar gemar membaca buku.
- b) Menyediakan bacaan dimana anak mendapatkan keterangan tambahan mengenai topik yang dipelajari di kelas.
- c) Meningkatkan pelayanan perpustakaan, tidak saja terbatas pada pelayanan peminjaman bahan pustaka saja, akan tetapi juga memperkenalkan penggunaan katalog dan penggunaan fasilitas perpustakaan.
- d) Berusaha memotivasi minat baca siswa dengan jalan mengadakan pameran buku dan memperkenalkan buku baru agar siswa terangsang untuk membaca.
- e) Membuat slogan “Tiada Hari Tanpa Baca



## C. Menciptakan lingkungan kaya teks

1. Karya-karya peserta didik berupa tulisan, gambar, atau
2. Grafik;
3. Poster-poster yang terkait pelajaran, poster buku, poster kampanye membaca, dan poster kampanye lain yang bertujuan menumbuhkan cinta pengetahuan dan budi pekerti;
4. Ginding kata;
5. Label nama-nama peserta didik pada barang-barang mereka yang disimpan di kelas (apabila ada);
6. Jadwal harian, pembagian kelompok tugas kelas;
7. Surat, resep, kupon, kliping, foto kegiatan peserta didik;
8. Label nama-nama pada setiap benda di ruang kelas;
9. Komputer dan/atau perangkat elektronik lain yang mendukung kegiatan literasi;
10. Buku dan sumber informasi lain (koran, majalah, buletin);
11. Papan buletin;
12. Poster dan mainan alfabet;
13. Kaset cerita, DVD, dan bahan digital/eletronik yang mendukung kegiatan literasi



## Menciptakan.....

14. Perangkat berkarya dan menulis seperti alat tulis, alat warna, alat gambar, kertas gambar, kertas bekas, busa, kertas prakarya, surat, kertas surat, amplop, koran bekas, kertas sampul, dll;
15. Boneka, balok-balok, kostum, dan permainan edukatif lain untuk digunakan dalam permainan peran (menjadi dokter atau juru masak yang menulis resep, atau pelayan restoran yang menulis daftar pesanan);
16. ucapan selamat datang dan kata-kata yang memotivasi di pintu kelas, lorong SD, dan tempat-tempat lain yang mudah dilihat; dan
17. semua bahan dan alat harus disimpan di tempat yang mudah diraih oleh peserta didik dan perlu dikelompokkan menurut fungsinya (alat gambar disimpan terpisah dari mainan, alat untuk bermain peran, dan lain-lain); peserta didik perlu mengetahui di mana mereka dapat menemukan bahanbahan yang mereka perlukan.



## d. Pelibatan Publik

1. Pengembangan sarana literasi membutuhkan sumber daya yang memadai. Partisipasi komite sekolah, orang tua, alumni, dan dunia bisnis dan industri dapat membantu memelihara dan mengembangkan sarana sekolah agar capaian literasi peserta didik dapat terus ditingkatkan.
2. Dengan keterlibatan semakin banyak pihak, peserta didik dapat belajar dari figur teladan literasi yang beragam.
3. Ekosistem sekolah menjadi terbuka dan sekolah mendapat kepercayaan yang semakin baik dari orang tua dan elemen masyarakat lain.
4. Sekolah belajar untuk mengelola dukungan dari berbagai pihak sehingga akuntabilitas sekolah juga akan meningkat



## Bagaimana Cara Pelibatan Publik

1. Memulai dengan kalangan terdekat yang memiliki hubungan emosional dengan sekolah, misalnya komite sekolah, orang tua, dan alumni.
2. Melibatkan komunitas tersebut dalam perencanaan awal program dan membangun partisipasi dan rasa memiliki terhadap program.
3. Melibatkan Komite Sekolah, orang tua, dan alumni sebagai relawan membaca 15 menit sebelum pelajaran.
4. Membuat kegiatan-kegiatan untuk menyambut kedatangan alumni ke sekolah.
5. Apabila kegiatan telah berjalan, sekolah perlu menyampaikan apresiasi dengan mencantumkan nama donatur (misalnya, dalam properti prasarana seperti perabotan, buku, dan lain-lain atau buletin atau majalah dinding sekolah) atau mengundang mereka dalam kegiatan dan seremoni sekolah.
6. Menjaga hubungan baik dengan alumni dan pelaku dunia bisnis dan industri melalui sosial media atau media interaksi sosial lainnya



### 3. Pilar Masyarakat

.Dalam pengembangan budaya literasi, masyarakat secara swadaya dapat membentuk lembaga-lembaga yang mendukung kegiatan tersebut. Misalnya masyarakat dapat menyelenggarakan perpustakaan sebagai pusat kegiatan yang ada sebagai aktivitas mewujudkan masyarakat pembelajar di .lingkungannya



*Sekian*

*Terimakasih Atas Segala Perhatiannya*

*Semoga Bermanfaat*